



KARYA TULIS AKHIR

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI PADA BALITA USIA 25-59 BULAN
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DAN *SHORT STATURE* DI
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP**

Oleh:

CONITA WALIDA SABRINA

201610330311166

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020



KARYA TULIS AKHIR

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI PADA BALITA USIA 25-59 BULAN
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DAN *SHORT STATURE* DI
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP**

Oleh:

CONITA WALIDA SABRINA

201610330311166

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

**HUBUNGAN ASUPAN GIZI PADA BALITA USIA 25-59 BULAN
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DAN *SHORT STATURE* DI
KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP**

KARYA TULIS AKHIR

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Fakultas Kedokteran

Oleh:

CONITA WALIDA SABRINA
201610330311166

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

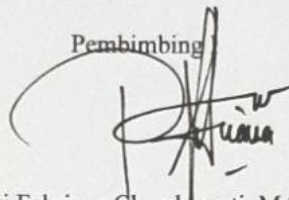
LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Telah disetujui sebagai hasil penelitian Untuk memenuhi persyaratan
Pendidikan sarjana fakultas kedokteran Universitas muhamadiyah malang

24 Juni 2020

Pembimbing I



dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, M.Sc., Sp.A
NIP : 197502152005012001

Pembimbing II



dr. Ruby Riana Asparini, Sp.BP-RE(K)
NIP : 1130901010465

Mengetahui,

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan



Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM
NIP : 196805212005011002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya tulis akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Conita Walida Sabrina

NIM : 201610330311166

Malang, 24 Juni 2020

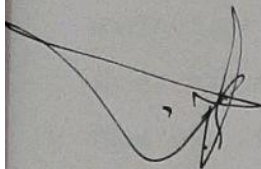


Conita Walida Sabrina

LEMBAR PENGUJIAN

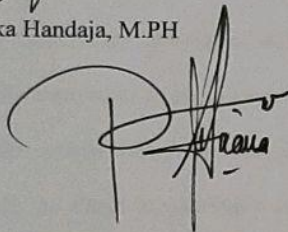
Karya Tulis Akhir oleh Conita Walida Sabrina ini
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2020

Tim Penguji



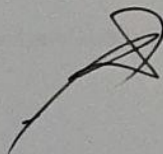
dr. Djaka Handaja, M.PH

, Ketua



dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, M.Sc., Sp.A

, Anggota



dr. Ruby Riana Asparini, Sp.BP-RE(K)

, Anggota

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa dunia ini dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Penelitian tugas akhir ini berjudul “HUBUNGAN ASUPAN GIZI PADA BALITA USIA 25-59 BULAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DAN *SHORT STATURE* DI KECAMATAN PRAGAAN KABUPATEN SUMENEP”. Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Malang, 24 Juni 2020

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang atas ilmu dan bimbingannya selama di FK UMM.
2. dr. Moch. Ma'roef, Sp.OG, selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang atas kesediaan waktu dan penyampaian ilmu yang sangat bermanfaat bagi masa depan mahasiswa-mahasiswi FK UMM.
3. dr. Sri Adilla Nurainiwati, Sp.KK., selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang atas ilmu yang sangat bermanfaat bagi masa depan mahasiswa-mahasiswi FK UMM.
4. dr. Indra Setiawan, Sp.THT-KL., selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang yang penuh semangat dalam menyampaikan ilmu dan motivasi yang membangun semangat kami selama menjalani pendidikan di FK UMM.
5. dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, M.Sc., Sp.A, sebagai dosen Pembimbing I. Terima kasih atas kesabaran, kebaikan hati, kesediaan dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama membimbing penulis dan tak lupa memberikan semangat serta jalan keluar saat penulis merasa kesulitan. Terimakasih banyak dokter.
6. dr. Ruby Riana Asparini, Sp.BP-RE(K), sebagai dosen Pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran, kebaikan hati, kesediaan dalam meluangkan waktu,

tenaga, dan pikiran selama membimbing penulis dan tak lupa memberikan semangat serta jalan keluar saat penulis merasa kesulitan. Terimakasih banyak dokter.

7. dr. Djaka Handaja, MPH, sebagai dosen Penguji. Terimakasih atas kesediaan waktu untuk seminar proposal penelitian ini serta untuk masukan dan arahan yang sangat bermanfaat. Terimakasih banyak dokter
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Ach. Supriadi dan Ibu Taminah. Terima kasih banyak atas doa tulus ikhlas di sepanjang waktunya serta dukungan moril maupun materil yang tak pernah putus. Terimakasih banyak mamak dan bapak.
9. Kakak-kakak tercinta Ferdianti, S.Kom, Nur Intan Amalia, S.Pi dan Dirgahary Tamara, S.Si, Kartini Sofia, S.Psi dan Asep Sudioanto, S.Psi, Jabar Al-Hakim dan dr. Tri Puji Lestari, S.T dan Moch. Adlan Zakaria, S.Kom dan Nafilaturrohman, S.E. Terimakasih banyak atas doa dan dukungannya selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Jajaran dosen FKUMM yang telah memberikan semangat kepada saya agar tugas akhir ini selesai tepat waktu.
11. Seluruh staf Kependidikan FKUMM yang bersedia membantu setiap tahapan proses penelitian hingga pengajuan ujian tugas akhir.
12. Keponakan tercinta Kiara Malika Marthalova, Regan Haydar Rafassya, Mikhayla Fajraa Salsabila, Aldrick Zafran Adqyagata, Muhammad Arsakha Hannan Aliyuda, dan Aisha Alradya Keynnara. Terimakasih selalu menghibur dan memberikan semangat selama pengerjaan skripsi.

13. Sahabat selama masa preklinik Lingga Caraka Putri, Nuzulul Laili, Nadia Ramadhani, Dyah Perwita Andhamari, Novianita Anugrah Islami, Reni Aprilia Wardatul dan Nur Hafidhah Fitriani. Terimakasih atas dukungannya selama ini.

14. Para responden yang dengan senang hati menerima dan membantu ketika proses penelitian.

15. Para teman sejawat di lingkungan Fakultas Kedokteran UMM. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun. Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan ilmu dan bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 24 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Sabrina, Conita Walida. 2020. Hubungan Asupan Gizi Pada Balita Usia 25-59 Bulan Terhadap Kejadian *Stunting* dan *Short Stature* di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Kedokteran. Pembimbing: (I) Pertiwi Febriana Chandrawati* (II) Ruby Riana Asparini**

Latar belakang: *Stunting* dan *short stature* merupakan tinggi badan yang lebih dari 2 standar deviasi dibawah rata-rata untuk usia dan jenis kelamin. Indonesia merupakan negara dengan prevalensi *stunting* terbesar kelima di dunia. Proses terjadinya *stunting* dan *short stature* dimulai sejak dalam kandungan sampai masa awal kehidupan. Penyebab langsung terjadinya *stunting* adalah kurangnya asupan gizi yakni pada 1000 hari pertama kehidupan yang dapat menghambat pertumbuhan tinggi badan.

Tujuan: Untuk mengetahui adakah hubungan asupan gizi balita usia 25-59 bulan terhadap kejadian *stunting* dan *short stature* di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Metode: Observasional analitik dengan pendekatan *case control*, dengan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Sampel penelitian berjumlah 76 balita. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dan uji regresi logistik.

Hasil: Hasil uji *chi-square* dan regresi logistik asupan gizi ($p=0.000$, $OR=26,3$, $CI\ 95\%=4,630-153,573$), riwayat pemberian ASI ($p=0.000$, $OR=72,6$, $CI\ 95\%=7,63-690,78$), garam beryodium ($p=0.000$, $OR=8,5$, $CI\ 95\%=1,833-39,421$), suplemen zat besi ($p=0.000$, $OR=37,00$, $CI\ 95\%=3,762-363,91$) terhadap *stunting*. Hasil uji *chi-square* dan regresi logistik asupan gizi ($p=0.001$, $OR=7,2$, $CI\ 95\%=2,260-23,400$), riwayat pemberian ASI ($p=0.007$, $OR=4,500$, $CI\ 95\%=1,210-16,742$), garam yodium ($p=0.007$, $OR=19,125$, $CI\ 95\%=5,062-72,259$), suplemen zat besi ($p=0,149$) terhadap *short stature*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara asupan gizi pada balita usia 25-59 bulan terhadap kejadian *stunting* dan *short stature* di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

Kata kunci: Asupan Gizi, Balita Usia 24-59 Bulan, *Stunting*, *Short Stature*

(*) Staf Pendidikan Bidang Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran UMM.

(**) Staf Pendidikan Bidang Ilmu Bedah Plastik, Fakultas Kedokteran UMM.

ABSTRACT

Sabrina, Conita Walida. 2020, Relationship of Nutrition Intake of Toddlers Aged 25-59 Months to The Incidence of Stunting and Short Stature in Pragaan Districts Sumenep Regency. The Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang The Faculty of Medicine. Supervisor: (I) Pertiwi Febriana Chandrawati* (II) Ruby Riana Asparini**

Background: Stunting and short stature is the impaired growth and development more than two standard deviations below the average for age and sex. Indonesia is a country with the fifth largest prevalence of stunting in the world. The process of stunting and short stature starts from the womb until the beginning of life. The direct cause of stunting is the lack of nutritional intake in the first 1000 days of life which can inhibit height growth.

Objective: To find out is there a relationship between the nutrition intake of toddlers aged 25-59 months to the occurrence of stunting and short stature in Pragaan District, Sumenep Regency.

Method: Observational analytic with case control approach, using Purposive Sampling method. The research sample consisted of 76 toddlers aged 25-59 months. The statistical analysis used was the chi-square test and logistic regression test.

Results: The result of chi-square test and logistic regression of nutrient intake ($p=0,000$, $OR=26,3$, $CI\ 95\%=4,630-153,573$), history of breastfeeding ($p=0,000$, $OR=72,6$, $CI\ 95\%=7,63-690,78$), iodized salt ($p=0,000$, $OR=8,5$, $CI\ 95\%=1,833-39,421$), FE tablet ($p=0,000$, $OR=37,00$, $CI\ 95\%=3,762-363,91$) to stunting. The result of chi-square test and logistic regression of nutrient intake ($p=0,001$, $OR=7,2$, $CI\ 95\%=2,260-23,400$), history of breastfeeding ($p=0,007$, $OR=4,500$, $CI\ 95\%=1,210-16,742$), iodized salt ($p=0,007$, $OR=19,125$, $CI\ 95\%=5,062-72,259$), FE tablet ($p=0,149$) to short stature.

Conclusion: There is a relationship between nutrition intake in toddlers aged 25-59 months to the incidence of stunting and short stature in Pragaan District, Sumenep Regency.

Keywords: Nutrient Intake, Toddlers Aged 25-59 Months, Stunting, Short Stature

(*) Educational Staff in Pediatric, Faculty of Medicine UMM

(**) Educational Staff in Plastic Surgery, Faculty of Medicine UMM

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PENGUJIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAK	Xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR TABEL	Xvi
DAFTAR GAMBAR	Xviii
DAFTAR LAMPIRAN	Xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat akademis	4
1.4.2 Mmanfaat klinis	4
1.4.3 Manfaat masyarakat	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1 <i>Stunting</i>	5
2.1.1 Definisi <i>stunting</i>	5
2.1.2 Prevalensi	6
2.1.3 Penyebab <i>stunting</i>	7
2.1.4 Dampak <i>stunting</i>	9
2.2 <i>Short Stature</i>	13
2.1.1 Definisi <i>short stature</i>	13
2.1.2 Etiologi <i>short stature</i>	14
2.3 Pertumbuhan Anak	14
2.4 Penilaian Status Gizi	17
2.4.1 Antropometri	17
2.4.2 Ukuran antropometri	17
2.4.3 Pengukuran asupan gizi	20
2.5 Gizi Seimbang	22
2.5.1 Gizi seimbang	24
2.6 <i>Denver Developmental Screening Test (DDST)</i>	26
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	 30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Hipotesis	32

BAB 4 METODE PENELITIAN	33
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	33
4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
4.3 Populasi Dan Sampel	33
4.3.1 Populasi	33
4.3.2 Sampel	33
4.3.3 Teknik pengambilan sampel	33
4.3.4 Karakteristik sampel penelitian	34
4.3.5 Variabel penelitian	34
4.3.6 Definisi operasional	35
4.4 Alat dan Bahan Penelitian	36
4.4.1 Alat dan bahan penelitian	37
4.5 Prosedur Penelitian	37
4.5.1 Tahap persiapan	37
4.5.2 Tahap pelaksanaan	37
4.6 Alur Penelitian	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Deskripsi Karakteristik Responden	41
5.2 Hasil Analisi Data	43
5.2.1 Hubungan antara asupan gizi dengan <i>stunting</i>	44
5.2.2 Hubungan antara asupan gizi dengan <i>short stature</i>	45
5.2.3 Hubungan antara asupan gizi dengan balita normal	46
5.2.4 Hubungan antara riwayat pemberian ASI dengan <i>stunting</i> dan <i>short stature</i>	47
5.2.5 Hubungan antara riwayat pemberian ASI dengan balita normal	50
5.2.6 Hubungan antara asupan mikronutrien gRm beryodium dan suplemen zat besi terhadap balita <i>stunting</i> , <i>short stature</i> dan normal	51
BAB 6 PEMBAHASAN	61
6.1 Deskripsi Karakteristik Dasar	61
6.1.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	61
6.1.2 Karakteristik berdasarkan usia	62
6.1.3 Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan ibu	63
6.2 Asupan Gizi Yang Dapat Menyebabkan <i>Stunting</i> dan <i>Short Stature</i>	63
6.3 Keterbatasan Penelitian	67
BAB 7 PENUTUP	68
7.1 Kesimpulan	68
7.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Etiologi <i>Short Stature</i>	14
Tabel 2.2	Rekomendasi Jadwal Pemantauan Tinggi Badan	18
Tabel 2.3	Kecepatan Pertumbuhan Anak	18
Tabel 2.4	Perhitungan <i>Mid-Parental Height</i> dan Potensi Tinggi Genetik	19
Tabel 2.5	Indikator Status Gizi	19
Tabel 4.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
Tabel 5.1	Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir Ibu	42
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asupan Gizi	42
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian <i>Stunting</i> , <i>Short Stature</i> dan Normal Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian <i>Stunting</i> , <i>Short Stature</i> dan Normal Berdasarkan Usia	43
Tabel 5.5	Tabulasi Silang Antara Asupan Gizi terhadap <i>Stunting</i>	44
Tabel 5.6	Hasil analisis Uji <i>Chi-Square</i> Asupan Gizi Terhadap <i>Stunting</i>	44
Tabel 5.7	Uji Regresi Asupan Gizi Terhadap <i>Stunting</i>	44
Tabel 5.8	Tabulasi Silang Antara Asupan Gizi terhadap <i>Short Stature</i>	45
Tabel 5.9	Hasil Analisis Uji <i>Chi-Square</i> Asupan Gizi Terhadap <i>Short Stature</i>	45
Tabel 5.10	Uji Regresi Asupan Gizi Terhadap <i>Short Stature</i>	46
Tabel 5.11	Tabulasi Silang Antara Asupan Gizi Terhadap Balita Normal	46
Tabel 5.12	Hasil Analisis Uji <i>Chi-Square</i> Asupan Gizi Terhadap Balita Normal	46
Tabel 5.13	Uji Regresi Asupan Gizi Terhadap Balita Normal	47
Tabel 5.14	Tabulasi Silang Antara Riwayat Pemberian ASI dengan <i>Stunting</i> dan <i>Short Stature</i>	47
Tabel 5.15	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI dengan <i>Stunting</i>	48
Tabel 5.16	Uji Regresi Riwayat ASI Terhadap <i>Stunting</i>	48
Tabel 5.17	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Riwayat Pemberian ASI dengan <i>Short Stature</i>	49
Tabel 5.18	Uji Regresi Riwayat Pemberian ASI Terhadap <i>Short Stature</i>	49
Tabel 5.19	Tabulasi Silang Antara Riwayat Pemberian ASI Terhadap Balita Normal	50
Tabel 5.20	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Riwayat Pemberian ASI Terhadap Balita Normal	50

Tabel 5.21	Uji Regresi Riwayat Pemberian ASI Terhadap Balita Normal	50
Tabel 5.22	Tabulasi Silang Antara Penggunaan Garam Beryodium dengan <i>Stunting</i> dan <i>Short Stature</i>	51
Tabel 5.23	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Penggunaan Garam Beryodium dengan Kejadian <i>Stunting</i>	51
Tabel 5.24	Uji Regresi Garam Beryodium Terhadap <i>Stunting</i>	52
Tabel 5.25	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Penggunaan Garam Beryodium dengan Kejadian <i>Short Stature</i>	52
Tabel 5.26	Uji Regresi Garam Beryodium Terhadap <i>Short Stature</i>	53
Tabel 5.27	Tabulasi Silang Antara Penggunaan Garam Beryodium dengan Balita Normal	53
Tabel 5.28	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Penggunaan Garam Beryodium Terhadap Balita Normal	53
Tabel 5.29	Uji Regresi Penggunaan Garam Beryodium Terhadap Balita Normal	54
Tabel 5.30	Tabulasi Silang Antara Suplemen Zat Besi dengan <i>Stunting</i> dan <i>Short Stature</i>	54
Tabel 5.31	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Konsumsi Suplemen Zat Besi dengan Kejadian <i>Stunting</i>	55
Tabel 5.32	Uji Regresi Suplemen Zat Besi Terhadap <i>Stunting</i>	55
Tabel 5.33	Uji <i>Fisher's</i> Hubungan Antara Konsumsi Suplemen Zat Besi dengan Kejadian <i>Short Stature</i>	56
Tabel 5.34	Uji Regresi Suplemen Zat Besi Terhadap <i>Short Stature</i>	56
Tabel 5.35	Tabulasi Silang Antara Suplemen Zat Besi dengan Balita Normal	56
Tabel 5.36	Hasil Analisa Uji <i>Chi-Square</i> Antara Suplemen Zat Besi dengan Balita Normal	57
Tabel 5.37	Uji Regresi Suplemen Zat Besi Terhadap Balita Normal	57

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Efek kekurangan asupan gizi terhadap perkembangan otak	10
Gambar 2.2	<i>Denver Developmental Screening Test (DDST)</i>	27
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	30
Gambar 4.6	Alur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lembar Persetujuan dan Kuesioner	73
Lampiran 2	Output Analisis Data	75
Lampiran 3	Dokumentasi	88
Lampiran 4	Surat Keterangan Layak Etik	91
Lampiran 5	Data Penelitian	92
Lampiran 6	Lembar Kartu Konsultasi Tugas Akhir	105
Lampiran 7	Surat Keterangan Lolos Deteksi Plagiasi	106



DAFTAR PUSTAKA

- Akombi, Blessing Jaka. Agho Kingsley E, Hall John J, Merom Dafna, Astel- Burt Thomas, and Renzaho Andre M.N. (2017). *Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis*. Nigeria: BMC Pediatrics
- Almutairi, R. A. (2018). Short Stature in Children. *International Journal of Medicine in Developing Countries* , 9.
- Anisa, P. (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-60 bulan di kelurahan kalibaru Depok tahun 2012. *FKM UI* , 13.
- Barstow, C. (2015). Evaluation of Short Stature and Tall Stature in Children. *AAFP* , 43.
- Desyanti, & Nindya. (2017). Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Research Study* , 248.
- Caufield LE, Richard SA, Rivera JA, et al. (2006). *Stunting, Wasting and micronutrient Deficiency Disorder Cchapter 28*. Oxford Univeersity Press
- Ernawati, Fitrah, Muljati, Sri, Dewi , Made & Safitri, Amalia. (2014). *Hubungan Panjang Badan Lahir Terhadap Perkembangan Anak Usia 12 Bulan*. *Penel Gizi Makanan*, vol. 37 no.2, 109-118
- FAO. (2011). *Guideline for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*
- Haile, Demwoz, Azage Muluken, Mola Tegegn, and Rainey Rochelle. (2016). *Exploring Spatial Variations and Factors Associated With Childhood Stunting In Ethiopia : Spatial and Multilevel Analysis*, Ethiopia : BMC Pediatrics
- Harjatmo, T. P. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- IDAI . (2017). *Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- IDAI. (2017). *Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia*. Jakarta.
- KEMENKES. (2018). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi*. Jakarta: Biro Kementerian Kesehatan RI.
- KEMENKES. (2016). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). *Situasi Balita Pendek* , 1.

- Kemenkes RI . (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. *Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI* , 2-3.
- Kemenkes RI. (2017). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kemenkes RI. (2016). *Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi.
- Lestari, Dewi. (2018). *Correlation Between Non-Exclusive Breastfeeding and Low Birth Weight to Stunting In Children*. <http://dx.doi.org/10.14238/pi58.3.2.2018.123.7>
- Meilyasari, Friska. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Melani, Vitria. (2014). *Validasi Household Dietary Diversity Score (HDDS)*. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Mercedes de Onis, F. B. (2016). Childhood stunting: a global perspective. *Maternal and Child Nutrition* , 21
- Mugiyanti, Sri. (2018). *Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar*. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>
- Nabila, Nadia. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Uusia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II 2017*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan: Yogyakarta
- Nurmayasanti, Atin. (2019). *Status Sosial Eekonomi dan Keberagaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk*. 114-121
- Padmadas, Hutter, Willkens. (2002). *Weaning Initiation Patterns and Subsequents Linear Growth Progression Among Children Aged 2-4 Years In India*. *International Journal of Epidemiology*, 855-63
- Paramashanti, B., Paratmanitya,Y. & Marsiswati. (2017). *Individual Dietary Diversity is Strongly Associated with Stunting in Infants and Young Children*. *Gizi Klinis Indonesia*. 19-26
- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). RISIKO PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK 6-23 BULAN (MATERNAL EDUCATION AS RISK FACTOR STUNTING OF CHILD 6-23 MONTHS-OLD). *Penel Gizi Makan*, 37 (2), 133-136.
- Riyadi H, Khomsan A, Sukandar D, Faisal A & Mudjanto ES. (2006). *Studi Tentang Status Gizi pada Rumah Tangga Miskin dan Tidak Mmmiskin*. *Jurnal Indonesia Food*. 33-46

- Rydz, D. (2019). Developmental Screening . *Journal of Child Neurology* , 1-2.
- Sarah, S. (2018). Advocacy for Improving Nutrition in The First 1000 Days to Support Childhood Development and Adult Health. *American of Academy of Pediatrics* , 3.
- Schwarzenberg, Sarah. (2018). *Advocacy for Improving Nutrition in The First 1000 Days to Support Childhood Development and Adult Health*. American of Academy of Pediatrics , 3
- Setyawati. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana
- Sjarif, D. R. (2015). *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Stunting*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Iindonesia , 5-7.
- Thamaria, N. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- TNP2K. (2017). *100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS UNTUK INTERVENSI ANAK Kerdil (STUNTING)*. Jakarta Pusat.
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Sunting). *Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia* , 5.
- Trihono, A. (2015). *Pendek (Stunting) di Indonsia, masalah dan solusinya* . Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan .
- Unicef. (2013). *Improving Child Nutrition The Achievable Imperative for Global Progress*.
- Vir, Sheila. (2016). *Improving Women's Nutrition Imperative for Rapida Reduction of Childhood Stunting in South Asia: Coupling of Nutrition Specific Intervention With Nutrition Sensitive Measure Essential*. Public Health Nutrition and Development Centre. New Delhi
- WHO. (2014). *Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief*. Switzerland: Geneva.
- WHO, & UNICEF. (2014). *Progress on sanitation and drinking water*. Geneva: World Health Organisation.

LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN LOLOS DETEKSI PLAGIASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus II : Jl. Bendungan Sutami 188 A Tlp. 0341-552443 Hunting 0341-551149
Fax. 0341-582060 E-mail : webmaster@unf.umm.ac.id Website : www.umm.ac.id

HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berikut ini adalah hasil deteksi plagiasi karya ilmiah (naskah proposal / naskah hasil penelitian / naskah publikasi)*

Nama : Conita Walida Sabrina

Nim : 201610330311166

Judul : Hubungan Asupan Gizi Pada Balita Usia 25-59 Bulan Terhadap Kejadian *Stunting*
dan *Short Stature* di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep

NO	Bagian	Maksimum Kesamaan	Hasil Deteksi		
			Tgl	Tgl	Tgl
			09/10/19	27/10/19	
1	Bab 1 (Pendahuluan)	10	0		
2	Bab 2 (Tinjauan Pustaka)	25	22		
3	Bab 3 dan 4 (Kerangka Konsep & Metodologi)	35	15		
4	Bab 5 dan 6 (Hasil dan Pembahasan)	15		13	
5	Bab 7 (Kesimpulan dan Saran)	5		0	
6	Naskah Publikasi	25		12	

Kesimpulan Deteksi Plagiasi : LOLOS / ~~TIDAK LOLOS~~ PLAGIASI

Mengetahui
Pembimbing 1

(dr. Pertiwi Febriana Chandrawati, M.Sc., Sp.A)



Malang, 20
Tim Deteksi Plagiasi FKUMM,

(Joko Fehmonoro)

Kontak Tim Plagiasi FKUMM
Email : plagiasifkumm@gmail.com